



The Transformation of Planning and Forecasting in Management Accounting: a Bibliometric Analysis of Global Literature from 1973 to 2025

Rani Julia Pratiwi¹, Sari Ayu Imaniyah², Puji Handayani³, Nurika Restuningdiah⁴

¹⁻² Program studi S2 Pendidikan Bisnis dan Manajemen, Universitas Negeri Malang, Indonesia

³⁻⁴ Program Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang, Indonesia

Corresponding Author: rani.julia.2404158@student.um.ac.id

Abstract This study aims to map the evolution of literature related to planning and forecasting within the context of accounting management using a bibliometric approach. Employing a Systematic Literature Review (SLR) and bibliometric analysis based on data retrieved from the Scopus database between 1973 and 2025, the research identifies trends, knowledge structures, and both established and emerging themes in the field. A total of 55 relevant documents were analyzed using VOSviewer software through co-occurrence analysis, density visualization, and overlay visualization techniques. The findings reveal two major categories in the literature: well-established themes such as "management", "system", and "planning", and emerging topics including "management accounting course", "sustainability", and "reporting practice". These results suggest a shift in research focus toward sustainability integration, digital transformation, and innovation in accounting education curricula. This study contributes both theoretically and practically to the development of more adaptive, data-driven management accounting systems and provides valuable insights for advancing business and management education curricula.

Keywords : Management Accounting, Planning , Forecasting, Bibliometric Analysis, Sustainability Reporting, Accounting Education Curriculum

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk memetakan evolusi literatur yang terkait dengan perencanaan dan peramalan dalam konteks manajemen akuntansi menggunakan pendekatan bibliometrik. Dengan menggunakan Tinjauan Literatur Sistematis (SLR) dan analisis bibliometrik berdasarkan data yang diambil dari basis data Scopus antara tahun 1973 dan 2025, penelitian ini mengidentifikasi tren, struktur pengetahuan, dan tema yang mapan dan yang baru muncul di lapangan. Sebanyak 55 dokumen relevan dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer melalui analisis ko-kemunculan, visualisasi kepadatan, dan teknik visualisasi overlay. Temuan tersebut mengungkap dua kategori utama dalam literatur: tema yang mapan seperti "manajemen", "sistem", dan "perencanaan", dan topik yang baru muncul termasuk "kursus akuntansi manajemen", "keberlanjutan", dan "praktik pelaporan". Hasil ini menunjukkan pergeseran fokus penelitian ke arah integrasi keberlanjutan, transformasi digital, dan inovasi dalam kurikulum pendidikan akuntansi. Penelitian ini berkontribusi baik secara teoritis maupun praktis terhadap pengembangan sistem akuntansi manajemen yang lebih adaptif dan berbasis data serta memberikan wawasan berharga untuk memajukan kurikulum pendidikan bisnis dan manajemen.

Kata Kunci: Akuntansi Manajemen, Perencanaan, Peramalan, Analisis Bibliometrik, Pelaporan Keberlanjutan, Kurikulum Pendidikan Akuntansi

1. PENDAHULUAN

Dalam era yang ditandai oleh volatilitas pasar, perubahan regulasi yang cepat, dan tekanan globalisasi, organisasi dituntut untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan melalui sistem perencanaan dan peramalan yang efektif (Burns & Vaivio, 2001; Otley, 2016). Perencanaan (*planning*) dan peramalan (*forecasting*) menjadi dua elemen penting dalam praktik *accounting management* karena keduanya berperan sentral dalam mengarahkan strategi bisnis dan pengendalian manajemen (Horngren et al., 2014). Fungsi-fungsi ini tidak hanya menyangkut aspek keuangan, tetapi juga keterkaitannya dengan efisiensi operasional, alokasi

sumber daya, dan evaluasi kinerja organisasi (Otley, 2016; Wouters & Roos, 2008). Secara historis, *management accounting* telah mengalami transformasi dari fungsi pencatatan biaya menjadi sistem pendukung keputusan strategis (Kaplan, 1984; Johnson & Kaplan, 1987). Perkembangan teknologi informasi seperti *Enterprise Resource Planning* (ERP), *business analytics*, dan *predictive modeling* telah memungkinkan fungsi perencanaan dan peramalan dilakukan dengan pendekatan yang lebih terintegrasi dan berbasis data (Granlund & Malmi, 2002; Caglio, 2003). Namun demikian, adopsi teknologi ini tidak selalu linier dengan peningkatan efektivitas sistem manajerial karena berbagai kendala seperti kompleksitas sistem, resistensi terhadap perubahan, dan keterbatasan kapasitas sumber daya manusia (Cinquini & Tenucci, 2010; Hyvönen, 2003). Selain itu, permasalahan utama yang muncul dalam integrasi antara perencanaan dan manajemen akuntansi terletak pada inkonsistensi model, rendahnya validitas data input, serta kesenjangan antara fungsi teknis akuntansi dan fungsi strategik organisasi (Anthony & Govindarajan, 2007; Bhimani et al., 2012). Beberapa studi menunjukkan bahwa prediksi keuangan jangka pendek yang tidak akurat dapat menyebabkan disorientasi strategi dan kerugian finansial yang signifikan, terutama dalam sektor industri yang sangat kompetitif (Libby & Lindsay, 2010; Becker et al., 2016). Tantangan ini semakin kompleks dengan adanya disrupsi digital, pandemi global, dan krisis ekonomi yang mengharuskan organisasi membangun sistem peramalan yang adaptif dan berbasis data real-time (Wouters & Roos, 2008; Johri et al., 2024).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literatur mengenai *planning* dan *forecasting* dalam konteks *accounting management* telah berkembang, namun belum merata dan sering kali terfragmentasi (Zupic & Čater, 2015; Teh & Khan, 2024). Analisis bibliometrik memberikan wawasan penting mengenai struktur keilmuan dan tren riset global. Sebagai contoh, hasil visualisasi VOSviewer menunjukkan bahwa istilah-istilah seperti *planning*, *model*, *ERP*, dan *management accounting* merupakan kata kunci dominan (Pargmann & Berding, 2024). Namun, kemunculan istilah baru seperti *sustainability*, *management accounting course*, dan *reporting practice* mengindikasikan adanya pergeseran fokus riset ke arah yang lebih strategis dan kontekstual (Schaltegger & Zvezdov, 2021; Johri et al., 2024). Lebih lanjut, akuntansi manajemen mulai dipandang sebagai instrumen penting dalam mendukung agenda keberlanjutan, pengembangan kurikulum pendidikan tinggi, serta transformasi digital organisasi (Marginson, 2017; Fleischhauer, 2011). Penelitian mengenai peran akuntan manajemen dalam pelaporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) dan pengambilan keputusan berbasis ESG (Environmental, Social, Governance) menjadi semakin penting (Schaltegger & Zvezdov, 2021). Hal ini juga diperkuat oleh perkembangan studi-studi tentang

Sustainable Management Accounting (SMA) yang menunjukkan kontribusi positif terhadap tata kelola perusahaan yang berkelanjutan (Teh & Khan, 2024; Johri et al., 2024).

Oleh karena itu, kajian sistematis dengan pendekatan bibliometrik menjadi penting untuk menyediakan pemahaman holistik mengenai evolusi, konektivitas, dan arah masa depan dari integrasi antara *planning*, *forecasting*, dan *accounting management*. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menyusun pemetaan pengetahuan sistematis berbasis data bibliometrik atas topik (*planning OR forecasting*) AND "*accounting management*", yang belum pernah dianalisis secara komprehensif sebelumnya. Studi ini bertujuan untuk: (a) mengidentifikasi perkembangan terbaru tema *planning* dan *forecasting* dalam konteks *accounting management*; (b) menemukan potensi topik riset masa depan berdasarkan tren literatur ilmiah; dan (c) memberikan rekomendasi strategis dalam pengembangan kurikulum *management accounting* yang adaptif terhadap isu keberlanjutan dan transformasi digital.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan metode bibliometrik untuk mengeksplorasi secara menyeluruh evolusi, tren, dan celah penelitian dalam topik perencanaan (*planning*) dan peramalan (*forecasting*) dalam konteks *accounting management*. Metode bibliometrik dipilih karena kemampuannya dalam mengorganisasi literatur secara objektif melalui analisis kuantitatif terhadap metadata publikasi, serta menyusun representasi visual dari hubungan konseptual yang kompleks dalam bidang ilmiah tertentu. Tujuan dari pendekatan ini adalah membangun pemahaman sistematis mengenai struktur keilmuan, kontribusi utama, serta arah masa depan dari integrasi perencanaan dan forecasting dalam praktik manajemen akuntansi. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian ini menerapkan tiga jenis teknik analisis bibliometrik utama: (1) *co-occurrence analysis* untuk mengidentifikasi tema dan kata kunci dominan; (2) *density visualization* untuk menilai kepadatan fokus penelitian; dan (3) *overlay visualization* untuk mengamati dinamika temporal dan tren publikasi berdasarkan tahun terbit.

Penelitian ini mengikuti prosedur yang diadaptasi dari kerangka Zupic dan Čater (2015), yang menjadi acuan dalam studi bibliometrik ilmiah. Proses dimulai dengan pengumpulan data dari basis data Scopus karena cakupan multidisiplinernya yang luas dan kualitas indeksasinya yang tinggi. Strategi pencarian dirancang dengan menggunakan kata kunci gabungan: (*planning OR forecasting*) AND "*accounting management*", dan diterapkan pada kolom judul, abstrak, serta kata kunci. Penelusuran ini tidak dibatasi oleh batasan geografis, namun

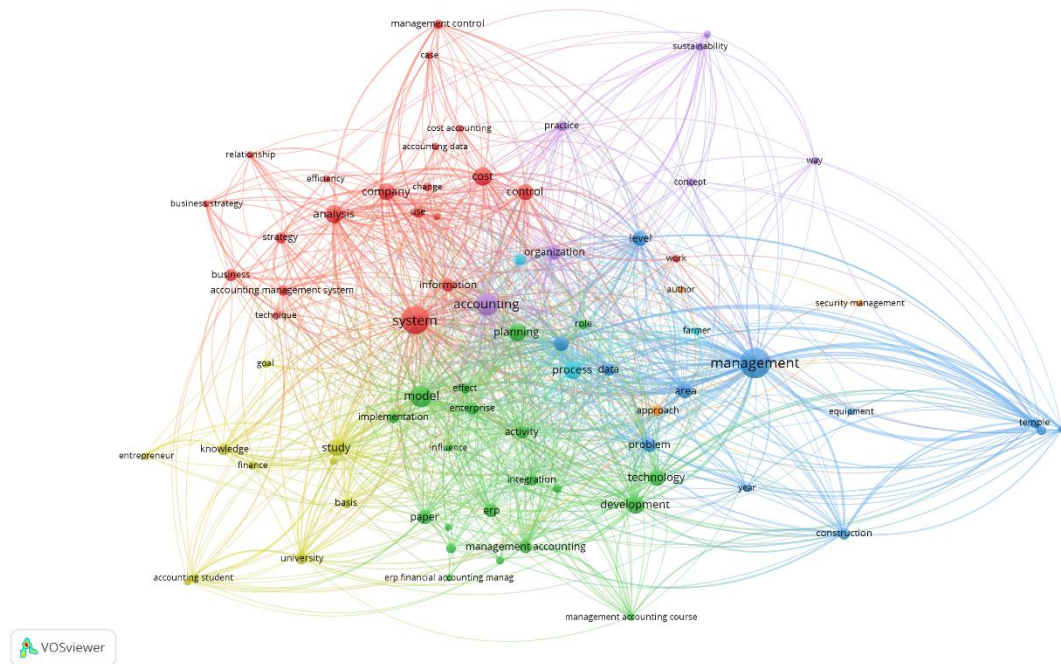
difokuskan pada publikasi dari tahun 1973 hingga 2025 untuk menangkap perkembangan historis dan kontemporer.

Seluruh data bibliografis yang diperoleh dikurasi dalam format CSV, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer, sebuah alat visualisasi bibliometrik yang efektif untuk memetakan jaringan kata kunci dan kluster tematik. Jenis analisis yang digunakan adalah *co-occurrence analysis* dengan metode *full counting*, yang menghitung frekuensi kemunculan setiap kata kunci tanpa mempertimbangkan jumlah penulis per dokumen. Untuk meningkatkan kualitas hasil analisis, hanya kata kunci yang muncul minimal lima kali yang disertakan dalam visualisasi. Dari hasil pencarian awal, diperoleh 55 dokumen yang memenuhi kriteria, yang kemudian dipetakan ke dalam tujuh kluster tematik berdasarkan kemiripan terminologis. Adapun untuk memastikan fokus yang relevan dengan konteks manajerial dan akuntansi strategis, penelitian ini mengecualikan jenis dokumen berupa *conference proceedings*, bab buku, dan artikel non-peer-reviewed. Hanya jurnal akademik yang terindeks dan telah melalui proses *peer-review* ketat yang dipertimbangkan. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan menghasilkan sintesis ilmiah yang komprehensif sekaligus memberikan arah bagi studi lanjutan serta pengembangan praktik manajemen akuntansi berbasis data dan teknologi.

3. HASIL PENELITIAN

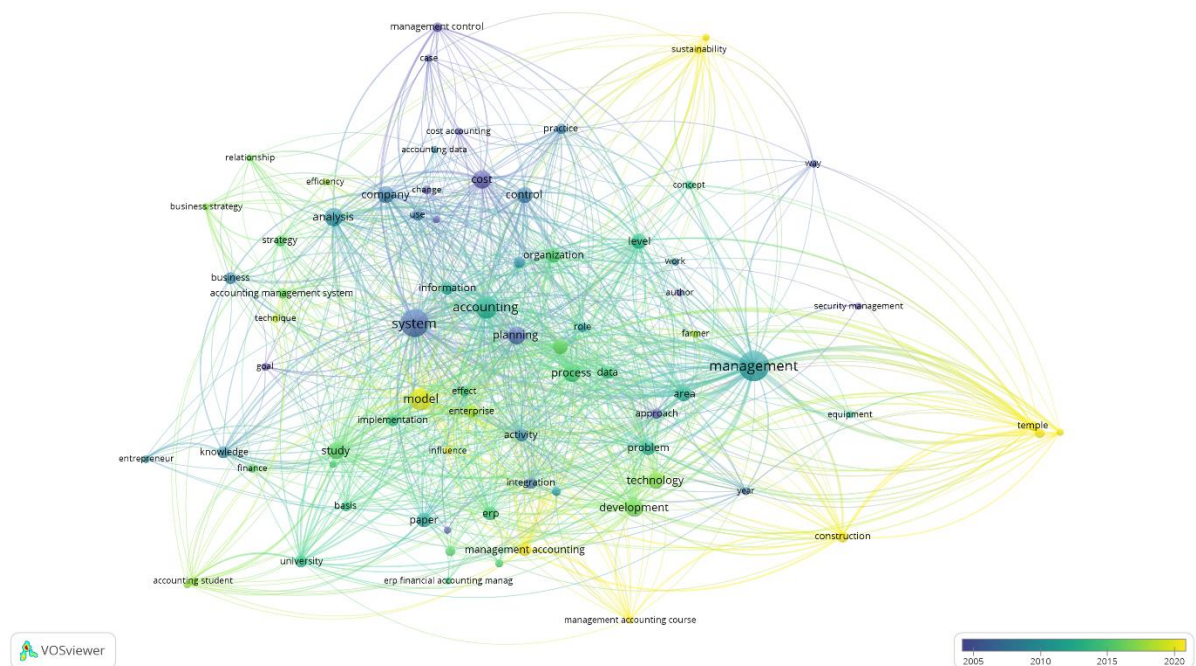
Hasil Pencarian VosViewer

Penelitian ini menggunakan sumber dari database Scopus dengan pencarian berdasarkan judul, abstrak, dan kata kuncidokumen yang memuat kata (planning OR forecasting) AND "accounting management". Pencarian mencakup dokumen dari tahun 1973 hingga 2025, tanpa batasan wilayah negara. Sebanyak 55 dokumen berhasil diperoleh dan diolah menggunakan aplikasi VOSviewer, dengan format bibliografi CSV. Selanjutnya dilakukan dengan metode *co-occurrence* berdasarkan judul dan abstrak menggunakan metode *full counting*. Dari total 1804 term/keyword, sebanyak 76 term memenuhi syarat minimum kemunculan dan dianalisis lebih lanjut. Visualisasi dilakukan dalam tiga jenis tampilan yaitu: Network Visualization, Overlay Visualization, dan Density Visualization.



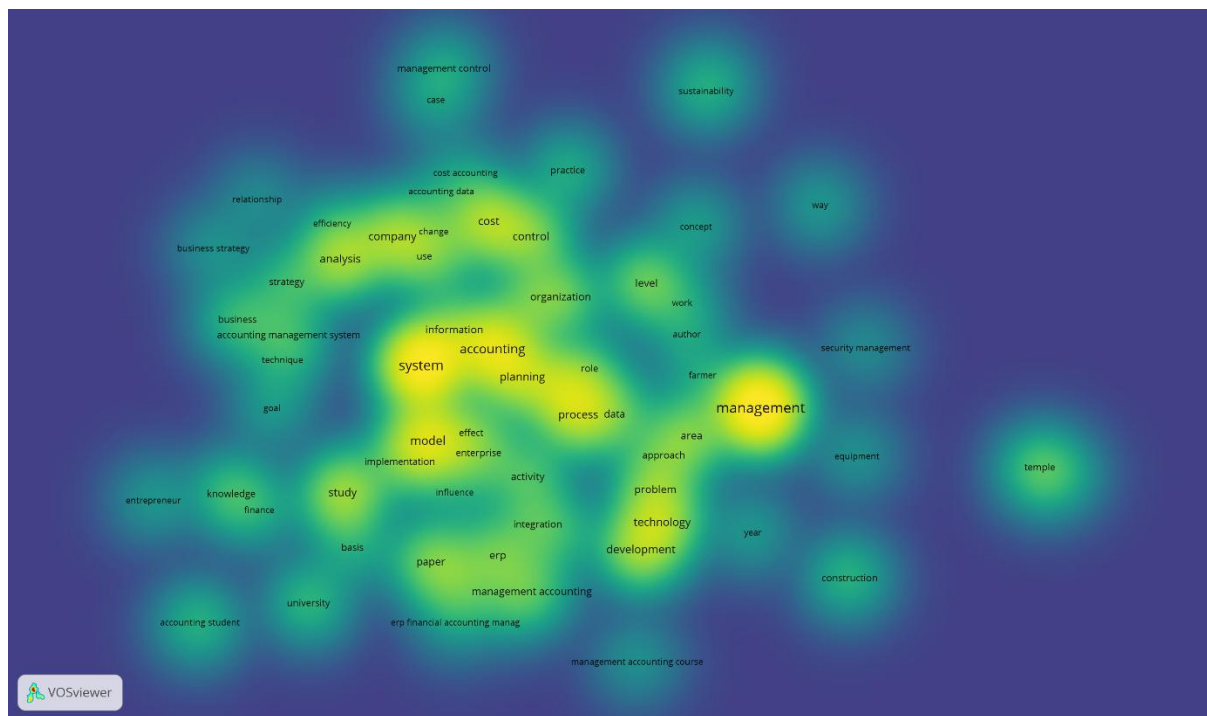
Gambar 1. Network Visualization VOSviewer

Pada tampilan Network Visualization, terlihat bahwa kata kunci "management", "system", "accounting", dan "model" memiliki ukuran lingkaran paling besar, menunjukkan frekuensi kemunculan tertinggi. Ukuran besar dan posisi sentral dari keyword tersebut mengindikasikan bahwa topik ini paling dominan dalam penelitian terdahulu terkait *accounting management*.



Gambar 2. Overlay Visualization VOSviewer

Sementara dalam tampilan Density Visualization, warna kuning menunjukkan tingkat kepadatan tertinggi, yang terlihat jelas pada keyword seperti "management" (90 kemunculan), "system" (79), dan "accounting" (49). Ini menguatkan bahwa ketiga tema ini menjadi titik fokus utama literatur-literatur yang dianalisis. Melalui Overlay Visualization, teridentifikasi bahwa tema-tema baru mulai berkembang dalam beberapa tahun terakhir, ditandai dengan warna terang (kuning-hijau). Kata kunci dengan rata-rata tahun publikasi terbaru (2023) antara lain: "management accounting course", "buddhist monk", "public facility", "temple". Tema-tema tersebut masih memiliki frekuensi kemunculan yang rendah (5–10 kemunculan), namun menunjukkan potensi novelty dalam riset manajemen akuntansi dan perencanaan.



Gambar 3. Density Visualization VOSviewer

Sementara dalam tampilan Density Visualization, warna kuning menunjukkan tingkat kepadatan tertinggi, yang terlihat jelas pada keyword seperti "management" (90 kemunculan), "system" (79), dan "accounting" (49). Ini menguatkan bahwa ketiga tema ini menjadi titik fokus utama literatur-literatur yang dianalisis.

Berdasarkan hasil gabungan ketiga visualisasi VOSviewer—Network Visualization, Overlay Visualization, dan Density Visualization—dapat disimpulkan adanya dua kategori besar dalam peta literatur manajemen akuntansi: tema-tema mapan dan tema-tema berkembang/baru. Topik-topik mapan seperti "management", "system", "accounting", "model", dan "planning" merupakan istilah dengan frekuensi kemunculan tertinggi dan posisi strategis dalam peta jaringan literatur. Keberadaan mereka sebagai node yang besar dalam

visualisasi jaringan menunjukkan bahwa kelima istilah ini telah menjadi pusat dari diskursus akademik di bidang manajemen akuntansi selama beberapa dekade terakhir. Misalnya, istilah "management" memiliki 90 kemunculan dan "system" sebanyak 79 kemunculan, menunjukkan bahwa penelitian di bidang ini telah banyak membahas pengelolaan sistem informasi, pengendalian manajerial, serta model-model perencanaan berbasis akuntansi. Keberadaan istilah seperti "planning" dan "model" juga mengindikasikan kuatnya hubungan antara akuntansi manajemen dengan aktivitas prediktif, forecasting, dan simulasi dalam konteks pengambilan keputusan organisasi.

Sementara itu, muncul beberapa istilah yang tergolong baru dan berpotensi menjadi pusat perhatian dalam penelitian di masa mendatang. Di antaranya adalah “management accounting course”, “sustainability”, “reporting practice”, dan “influence”. Keempat istilah tersebut teridentifikasi dalam Overlay Visualization sebagai kata kunci dengan rata-rata tahun publikasi yang tergolong baru (2020–2023), namun memiliki jumlah kemunculan (occurrences) yang masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun belum banyak diteliti, topik-topik ini sedang mengalami tren peningkatan dan berpotensi menjadi landasan penting bagi riset-riset terkini dan masa depan.

Management Accounting Course

Istilah “management accounting course” adalah salah satu temuan yang paling signifikan dalam kategori ini. Dengan kemunculan awal pada tahun 2023 dan frekuensi yang masih terbatas (6 kemunculan), tema ini sangat menjanjikan untuk dieksplorasi lebih lanjut. Hal ini membuka ruang luas bagi kajian yang berfokus pada: Relevansi kurikulum manajemen akuntansi dengan perkembangan industri, Integrasi topik-topik mutakhir seperti digitalisasi, sustainability, dan AI ke dalam mata kuliah akuntansi, dan Pengembangan metode pembelajaran inovatif, termasuk penggunaan simulasi bisnis, gamifikasi, dan e-learning dalam pengajaran akuntansi manajemen. Penelitian Pargmann & Berding (2024) menyoroti pentingnya integrasi isu keberlanjutan dalam pendidikan bisnis, khususnya dalam konteks kurikulum akuntansi dan pengendalian. Hal ini sejalan dengan temuan visualisasi VOSviewer, bahwa pendekatan pendidikan di bidang akuntansi manajemen harus diadaptasi dengan perkembangan teknologi dan tantangan global.

Sustainability dan Reporting Practice

Kata kunci “sustainability” dan “reporting practice” muncul sebagai bagian dari transisi menuju akuntansi yang lebih bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Di tengah krisis iklim dan meningkatnya tuntutan transparansi dari pemangku kepentingan, peran akuntan manajemen tidak hanya terbatas pada penyusunan anggaran dan laporan keuangan, tetapi juga

dalam menyusun laporan keberlanjutan (sustainability reports) dan pengukuran dampak sosial-lingkungan. Selanjutnya dalam konteks ini, studi Schaltegger & Zvezdov (2021) menunjukkan bahwa peran akuntan manajemen dalam pelaporan keberlanjutan masih belum maksimal, dan justru menjadi area strategis yang sangat terbuka untuk penelitian. Perlu eksplorasi lebih lanjut mengenai peran, tanggung jawab, dan kompetensi akuntan manajemen dalam pelaporan ESG (Environmental, Social, and Governance).

Influence dalam Konteks Akuntansi Manajemen

Kata kunci “influence” juga menjadi istilah baru yang menandai pentingnya penelitian mengenai pengaruh akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan, serta bagaimana teknologi, kebijakan, dan budaya organisasi mempengaruhi sistem dan praktik akuntansi. Hal ini dapat mencakup kajian pengaruh dari teknologi seperti ERP dan AI, serta pengaruh budaya organisasi terhadap keberhasilan implementasi sistem akuntansi manajemen.

Diskusi

Dari hasil analisis 55 dokumen yang diolah menggunakan VOSviewer, peneliti menemukan bahwa tema-tema dalam *management accounting* terbagi menjadi dua kategori utama, yakni tema yang telah mapan dan tema yang baru berkembang. Khususnya, peneliti mencermati bahwa tema “management accounting course” menjadi kata kunci baru dengan rata-rata tahun publikasi 2023, dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai arah penelitian masa depan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa istilah “management accounting course” berperan dalam beberapa aspek penting, yaitu: (a) peningkatan mutu pendidikan akuntansi melalui kurikulum yang relevan dengan dinamika industri dan teknologi, (b) peningkatan kompetensi mahasiswa dan lulusan dalam menghadapi tantangan ekonomi dan keberlanjutan, (c) mendorong integrasi teknologi seperti ERP, analitik data, dan sustainability dalam pengajaran akuntansi, dan (d) memperkuat kapasitas institusi pendidikan tinggi dalam menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha dan industri (DUDI). Hal ini sejalan dengan Human Capital Theory yang dikembangkan oleh Gary Becker (1964). Teori ini menyatakan bahwa pendidikan dan keterampilan manusia merupakan bentuk investasi yang dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan. Semakin tinggi kualitas pendidikan yang diperoleh, maka semakin besar kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengembangan organisasi (Marginson, 2017). Dalam konteks ini, pembaruan kurikulum *management accounting* menjadi krusial dalam membentuk lulusan yang siap kerja dan adaptif terhadap teknologi baru (Fleischhauer, 2011).

Peningkatan kualitas pengajaran pada mata kuliah *management accounting* juga mendorong mahasiswa untuk memahami konsep-konsep strategis dalam pengendalian biaya, pengukuran kinerja, dan pengambilan keputusan berbasis data. Studi oleh Pargmann dan Berding (2024) menunjukkan bahwa integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam pendidikan akuntansi dapat membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menjawab tantangan global, seperti perubahan iklim, digitalisasi, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa istilah “sustainability”, “reporting practice”, dan “influence” turut menguat dalam tren literatur beberapa tahun terakhir. Tema ini penting karena akuntan manajemen kini diharapkan tidak hanya sekadar menghasilkan laporan keuangan, tetapi juga mampu menyusun laporan keberlanjutan, menilai dampak sosial-lingkungan dari keputusan perusahaan, serta mempengaruhi arah strategis perusahaan ke arah yang lebih bertanggung jawab (Schaltegger & Zvezdov, 2021). Artinya, akuntansi manajemen mengalami transformasi dari sekadar fungsi administratif menjadi agen perubahan strategis dalam organisasi.

Dalam era digital saat ini, pengembangan kurikulum *management accounting* tidak bisa lepas dari penggunaan teknologi seperti ERP, business intelligence, dan cloud accounting. Oleh karena itu, peneliti menyarankan bahwa kurikulum perlu mengadopsi pendekatan multidisipliner, mencakup aspek teknis, strategis, dan etis dalam pendidikan akuntansi. Hal ini didukung oleh studi Johri et al. (2024) yang menegaskan bahwa *Sustainable Management Accounting (SMA)* memiliki korelasi positif terhadap tata kelola perusahaan yang berkelanjutan. Dengan demikian, temuan dari penelitian ini mendorong institusi pendidikan dan para akademisi untuk memahami mata kuliah manajemen akuntansi sebagai instrumen penting dalam membentuk *human capital* yang unggul. Pembelajaran yang inovatif, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta sensitif terhadap isu keberlanjutan akan memperkuat daya saing lulusan di pasar global.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami evolusi perencanaan dan peramalan sebagai instrumen strategis dalam praktik akuntansi manajemen. Dengan itu, penting bagi institusi pendidikan, akademisi, dan praktisi untuk memperkuat integrasi antara teknologi, keberlanjutan, dan kurikulum akuntansi manajemen. Perencanaan dan forecasting tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi telah menjadi komponen vital dalam pengambilan keputusan berbasis data yang adaptif terhadap dinamika industri dan tantangan global. Peneliti menemukan dua kategori utama dalam pengembangan literatur, yaitu tema-

tema mapan dan tema-tema baru yang potensial. Lima tema utama yang mendominasi kajian terdahulu adalah *management*, *system*, *accounting*, *model*, dan *planning*. Sementara itu, terdapat empat tema baru yang muncul dan dinilai sangat potensial dalam mendorong transformasi ke depan, yaitu *management accounting course*, *sustainability*, *reporting practice*, dan *influence*. Keempat tema tersebut menjadi landasan penting untuk mengembangkan kurikulum pendidikan akuntansi yang relevan, berkelanjutan, dan berbasis teknologi.

Penelitian ini tentu memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan 55 dokumen dari basis data Scopus dan hanya menganalisis data melalui pendekatan bibliometrik. Masih banyak pendekatan lain seperti meta-analisis, studi kualitatif mendalam, atau case study yang dapat memperkaya pemahaman terhadap integrasi perencanaan dan forecasting dalam konteks akuntansi manajemen. Selain itu, penelitian ini tidak membedah secara rinci tiap tema yang ditemukan, khususnya istilah baru yang sedang berkembang. Oleh karena itu, eksplorasi mendalam terhadap setiap tema baru, baik secara teoritis maupun praktis, menjadi rekomendasi utama untuk penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Management control systems* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Becker, G. S. (1964). *Human capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education*. University of Chicago Press.
- Becker, S. D., Messner, M., & Schäffer, U. (2016). The evolution of a management control system: The case of a German municipality. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 29(1), 104–130.
- Bhimani, A., Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2012). *Management and cost accounting* (5th ed.). Pearson Education.
- Burns, J., & Vaivio, J. (2001). Management accounting change. *Management Accounting Research*, 12(4), 389–402.
- Caglio, A. (2003). Enterprise resource planning systems and accountants: Towards hybridization? *European Accounting Review*, 12(1), 123–153.
- Cinquini, L., & Tenucci, A. (2010). Strategic management accounting and business strategy: A loose coupling? *Journal of Accounting & Organizational Change*, 6(2), 228–259.
- Fleischhauer, K. (2011). A review of human capital theory: Microfoundations and macroeconomic implications. *Social Science Research Network*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1903665>
- Granlund, M., & Malmi, T. (2002). Moderate impact of ERPs on management accounting: A lag or permanent outcome? *Management Accounting Research*, 13(3), 299–321.

- Hornigren, C. T., Sundem, G. L., Stratton, W. O., Burgstahler, D., & Schatzberg, J. (2014). *Introduction to management accounting* (16th ed.). Pearson Education.
- Hyvönen, T. (2003). Management accounting and information systems: ERP versus BoB. *European Accounting Review*, 12(1), 155–173.
- Johnson, H. T., & Kaplan, R. S. (1987). *Relevance lost: The rise and fall of management accounting*. Harvard Business School Press.
- Johri, A., Singh, R. K., Alhumoudi, H., & Alakkas, A. (2024). Examining the influence of sustainable management accounting on sustainable corporate governance: Empirical evidence. *Sustainability*, 16(21), 9605. <https://doi.org/10.3390/su16219605>
- Kaplan, R. S. (1984). The evolution of management accounting. *The Accounting Review*, 59(3), 390–418.
- Libby, T., & Lindsay, R. M. (2010). Beyond budgeting or budgeting reconsidered? A survey of North-American budgeting practice. *Management Accounting Research*, 21(1), 56–75.
- Marginson, S. (2017). Human capital theory and education policy. *Journal of Education Policy*, 32(2), 171–184. <https://doi.org/10.1080/02680939.2016.1235511>
- Otley, D. (2016). The contingency theory of management accounting and control: 1980–2014. *Management Accounting Research*, 31, 45–62.
- Pargmann, J., & Berding, F. (2024). Integrating sustainability in controlling and accounting practices: A critical review and implications for competences in German vocational business education. *arXiv preprint*. <https://arxiv.org/abs/2406.02314>
- Schaltegger, S., & Zvezdov, D. (2021). A structured literature review about the role of management accountants in sustainability accounting and reporting. *Sustainability*, 13(4), 2357. <https://doi.org/10.3390/su13042357>
- Teh, D., & Khan, T. (2024). Sustainability-focused accounting, management, and governance research: A bibliometric analysis. *Sustainability*, 16(23), 10435. <https://doi.org/10.3390/su162310435>
- Wouters, M., & Roos, J. (2008). Target costing and customer value: Linking accounting and innovation. *Journal of Business Research*, 61(8), 818–827.
- Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric methods in management and organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472.